

## KAJIAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA MATA PELAJARAN EKONOMI

Jeremias Murin Laga  
Universitas Mulawarman  
[Jerimias.murin09@gmail.com](mailto:Jerimias.murin09@gmail.com)

Sudarman  
Universitas Mulawarman  
[sudarman@fkip.unmul.ac.id](mailto:sudarman@fkip.unmul.ac.id)

Noor Ellyawati  
Universitas Mulawarman  
[noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id](mailto:noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id)

**Abstrak:** *The purpose of this study is to determine the learning outcomes of each study using cooperative learning models for the 2014-2019 period. This research is a library research using a descriptive analysis method. Literature research is carried out by collecting data, clarifying, compiling and interpreting it. In this research, the reading sources used are scientific journals that have been published and can be accessed online. The results of data analysis and the discussion that has been carried out in this study can be concluded that all the research that has been carried out states that the application of Cooperative Learning models can affect the improvement of student learning outcomes. The results obtained from each study conducted are not the same. Although both experience an increase in learning outcomes, the value of the increase is different from one study to another, because there are different conditions in each study.*

**Keywords:** *learning outcomes, cooperative learning*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar pada setiap penelitian yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* periode 2014-2019. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian kepustakaan dilakukan yaitu dengan jalan mengumpulkan data, mengklarifikasi, menyusun dan menginterpretasinya. Dalam penelitian ini sumber bacaan yang digunakan adalah jurnal ilmiah yang telah diterbitkan dan dapat diakses secara online. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua penelitian yang sudah dilaksanakan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari setiap penelitian yang dilakukan tidak lah sama. Meskipun sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi nilai peningkatannya berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, karena terdapat kondisi yang berbeda pada masing-masing penelitian.

**Kata Kunci :** hasil belajar, *cooperative learning*

## **PENDAHULUAN**

Hasil Belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan- perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama satu periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Pemahaman siswa sangat bergantung pada kepiawaian guru dalam menyampaikan suatu materi. Namun demikian, faktor dari diri siswa juga mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor dari siswa meliputi minat belajar, aktivitas belajar, intelegensi, motivasi, kebiasaan, bakat dan sebagainya. Menurut Slameto (2010: 54), faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, antara lain minat belajar, aktivitas belajar, sikap siswa terhadap pelajaran, dan lain sebagainya. Faktor eksten adalah faktor yang berasal dari luar siswa, misalnya fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar dan sebagainya.

Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pembelajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara siswa. Bahkan alat/ media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian guru dapat menyampaikan materi dengan metode yang mudah dimengerti oleh siswa. Bila alat/ media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan profesioanl, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif. Redasta, dkk (2014) menjelaskan dalam

pembelajaran, pemilihan metode yang tepat dapat mempermudah guru untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa bekerja secara bergotong royong antar siswa yang dikenal dengan sebutan pembelajaran kooperatif.

Rusman (2012: 202) menyebutkan metode kooperatif sebagai bentuk dari pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok secara kolaboratif dengan struktur kelompok heterogen yang mempunyai tujuan yang sama. Dalam menjalankan metode pembelajaran kooperatif, guru harus memperhatikan prosedur dari prinsip pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa tahapan. Prosedur tersebut tidak lain adalah (1) Guru memberikan penjelasan materi sebelum siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) Belajar kelompok dipersiapkan dari materi yang sudah dijelaskan sebelum dibentuknya kelompok, (3) Diadakannya penilaian dari tes yang diberikan guru sebelum siswa mendapat perlakuan pembelajaran kooperatif dan juga tes sesudah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran kooperatif, dan yang terakhir (4) siswa mendapatkan penghargaan (*reward*) atas keberhasilan yang dicapai dari setiap kelompok yang menonjol dari kelompok lain. Pada *reward* ini akan membantu guru untuk menumbuhkan motivasi belajar dari siswa.

Banyak penelitian yang telah dilakukan baik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa maupun untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis 5 penelitian berupa artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah, telah diperoleh kesimpulan terkait dengan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Savitri dan Wahyuni (2014) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional. Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan Ariwibowo (2018) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* lebih meningkat daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Mahwiyah dan Kurniawan (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan belajar siswa, efektifitas belajar siswa, dan sikap berkerjasama dan gotong-royong siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Aisah (2019) yang menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif adalah karena pendidik dapat memberikan giliran kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya didalam diskusi tidak hanya nomor yang dipanggilnya. Sehingga semua peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Namun hasil yang sedikit berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan Cahyono (2014) bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak memiliki pengaruh tidak terlalu tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa ialah sebesar 49,01 (sangat rendah). Hasil serupa juga diperoleh. Hasil tersebut dapat dipengaruhi karena pada pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative learning* juga dipengaruhi oleh kondisi kelas dan kondisi siswa pada saat pembelajaran.

Berdasarkan 5 penelitian yang telah dikaji diperoleh hasil yang berbeda, 4 penelitian menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada 1 penelitian lainnya menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* hanya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan perbedaan hasil pada beberapa penelitian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian kepustakaan dengan mengkaji lebih banyak lagi penelitian yang telah dilakukan, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Kajian Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Literatur pada Penelitian Periode 2014-2019).”

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian kepustakaan dilakukan yaitu dengan jalan mengumpulkan data, mengklarifikasi, menyusun dan menginterpretasinya (Surakhman, 2004 : 147). Metode deskriptif yang dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan

untuk menggambarkan dengan jelas tentang objek yang diteliti secara alamiah (Djajasudarma, 2012: 8), di mana suatu permasalahan dapat dengan mudah diselesaikan atau dicari jalan pemecahannya apabila digunakan suatu metode untuk menyelesaikannya. Permasalahan itu sendiri dapat dipecahkan melalui penggalian data atau informasi yang menunjang yang diperoleh dari hasil kajian buku, artikel dan karya tulis ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengumpulan data berupa hasil penelitian dalam bentuk artikel yang telah dipublikasikan dan penelitian alumni Universitas Mulawarman dalam bentuk skripsi yang ada di perpustakaan, yang kemudian akan disusun sesuai apa yang dibutuhkan untuk dilakukan analisis.

## **HASIL**

Berdasarkan analisis pada artikel ilmiah yang melakukan penelitian dengan mengukur hasil belajar, dapat diketahui berbagai kesimpulan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan Savitri dan Wahyuni (2014) menyimpulkan bahwa Hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional. Hasil yang hampir sama juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2014) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa – siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, walaupun tidak terlalu tinggi namun pengaruh dari penerapan model pembelajaran ini terhadap nilai rata-rata hasil belajar siswa ialah sebesar 49,01 (sangat rendah). Penelitian lain yang dilakukan oleh Aisah (2019) menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Number Head Together* terhadap Hasil Belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Vitaloka, Handoko, dan Lisnawati (2019) menyimpulkan bahwa Terdapat peningkatan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dikelas eksperimen setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang ditunjukkan oleh hasil post test yang lebih tinggi dibandingkan hasil pretest. Mahwiyah dan Kurniawan (2017) menyimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan belajar siswa,

efektifitas belajar siswa, dan sikap berkerjasama dan gotong-royong siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Lestari, Berlian, dan Januardi (2019) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam siswa sebesar 65,28%, selebihnya 34,72% dipengaruhi oleh faktor lain. Ariwibowo (2018) menyimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* lebih meningkat daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Manik dan Bangun (2019) menyimpulkan bahwa Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Perbaungan 1 menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari nilai hasil rerata *Prestest*.

## PEMBAHASAN

Banyak penelitian yang telah dilakukan baik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa maupun untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa. Dari hasil olah data yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis penelitian berupa artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah, telah diperoleh kesimpulan terkait dengan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Savitri dan Wahyuni (2014) menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional.

Melalui pembelajaran kooperatif siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan pendapat serta menyampaikan jawaban. Aisah (2019) menjelaskan bahwa dengan pembelajaran kooperatif pendidik dapat memberikan giliran kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya didalam diskusi tidak hanya bagi siswa yang dipanggilnya, sehingga semua peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Selain berpengaruh pada hasil belajar, penerapan pembelajaran kooperatif juga dapat berdampak pada aspek belajar yang lainnya, Mahwiyah dan Kurniawan (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan belajar siswa, efektifitas belajar siswa, dan sikap

berkerjasama dan gotong-royong siswa. Peningkatan aspek-aspek pembelajaran tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru, Lestari, Berlian, dan Januardi (2019) menerapkan metode *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran pada materi pokok pasar modal cukup efektif dengan bukti hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Metode pembelajaran yang lain juga diterapkan pada penelitian yang dilakukan Vitaloka, Handoko, dan Lisnawati (2019) yang menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Artinya dengan menerapkan metode pembelajaran *Group Investigation* siswa mampu menguasai materi lebih baik jika dibandingkan dengan menerapkan metode yang lain.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel ilmiah di atas dapat diketahui berbagai hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di berbagai lokasi dan objek penelitian yang berbeda-beda, sehingga didapatkan kesimpulan yang berbeda pula. Selain dari lokasi dan objek penelitian, model pembelajaran *cooperative learning* pada tiap penelitian juga didukung oleh metode serta media pembelajaran yang bervariasi. Dari artikel ilmiah yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang mampu mendukung penerapan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: semua penelitian yang sudah dilaksanakan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari setiap penelitian yang dilakukan tidak lah sama. Meskipun sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi nilai peningkatannya berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, karena terdapat kondisi yang berbeda pada masing-masing penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar , Rofiq Faudy. 2018. Analisis Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan *Collaborative Learning* Pada Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Di STAIN Kudus. Hlm 19- 38.
- Amalia, Hana. 2017. Keefektifan Model *Collaborative Learning* Tipe Round Table Dan Tipe Sequence Chains Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kedus Temanggung. Hlm 1-83.
- Chotimah, Umi. Faisal, Emil El. Maharani, Tidi. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning Technique Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Palembang. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran*, hlm 164-171.
- Jusnaeni. Daud Firdaus. Syamsiah. 2018. Perbandingan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Pembelajaran Kolaboratif SMA Negeri 3 Banteng. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, hlm 215-220.
- Lestari, Erlin Indah. 2016. Pentingnya Penerapan *Collaborative Learning* pada Pembelajaran SD dengan Tepat. Hlm 1- 12
- Mardiah. 2016. Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Uin Ar Raniry Banda Aceh Tahun 2016. Hlm 1-43
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.